

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
UNTUK MENCAPI PIKIRAN MANUSIA,  
SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH,  
HARUS MELALUI ROH ALLAH,  
ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
14 April 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
UNTUK MENCAPAI PIKIRAN MANUSIA,  
SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH,  
HARUS MELALUI ROH ALLAH,  
ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang untuk mencapai pikiran manusia, seimbang dengan pikiran Allah, harus melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang untuk mencapai pikiran manusia, seimbang dengan pikiran Allah, harus melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang untuk mencapai pikiran manusia, seimbang dengan pikiran Allah, harus melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Orang-orang yang terdahulu, yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)*

*"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalaawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalaawat kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (Al Ahzab : 33: 56)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang untuk mencapai pikiran manusia, seimbang dengan pikiran Allah, harus melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis untuk mencapai pikiran manusia, seimbang dengan pikiran Allah, harus melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## UNTUK MENCAPAI PIKIRAN MANUSIA, SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH, HARUS MELALUI ROH ALLAH, ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"..."Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)"..."Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"..."kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)"..."Allah berkata dengan manusia ...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan, agar supaya pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, harus melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan "...wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)

Nah, manusia dengan mempelajari "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai dan "...wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115) akan sampai kepada wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai yang "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Artinya, di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, ada unsur yang kekal, dan ada unsur yang tidak kekal.

Unsur yang kekal, yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai adalah "...*wajah Allah*...(Al Baqarah: 2: 115) yang dibangun dengan energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Unsur yang tidak kekal, yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai adalah "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, kalau pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, maka "...*Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah*...(At Taubah : 9: 100)

Sekarang, karena "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai ada di dalam tubuh manusia, juga energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai ada di dalam tubuh manusia, maka manusia bisa bertemu langsung dengan Allah dan berbicara langsung dengan Allah, dimana saja dan kapan saja.

Disamping itu, antara Allah atau Jahve atau Adonai dan manusia sudah ada "...*tabir*...(Asy Syuura : 42: 51).

Artinya, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, sekarang, manusia dimana saja, kapan saja, bisa bertemu langsung dengan Allah dan berbicara langsung dengan Allah untuk mencapai tingkat "...*seimbang*...(Al Mulk : 67: 3) antara pikiran manusia dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*tujuh langit...seimbang*...(Al Mulk : 67: 3)"..."*Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah*...(At Taubah : 9: 100)"..."*Kutupkan kepada manusia roh Ku*...(Shaad : 38: 72)"..."*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah: 2: 115)"..."*Allah berkata dengan manusia ...dibelakang tabir*...(Asy Syuura : 42: 51)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan, agar supaya pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, harus melalui "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) dan "...*wajah Allah*...(Al Baqarah: 2: 115)

Nah, manusia dengan mempelajari "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai dan "...*wajah Allah*...(Al Baqarah: 2: 115) akan sampai kepada wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai yang "...*seimbang*...(Al Mulk : 67: 3)

Artinya,di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, ada unsur yang kekal, dan ada unsur yang tidak kekal.

Unsur yang kekal, yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai adalah "...*wajah Allah*...(Al Baqarah: 2: 115) yang dibangun dengan energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Unsur yang tidak kekal, yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai adalah "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang

dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, kalau pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, maka "...**Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...**(At Taubah : 9: 100)

Sekarang, karena "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai ada di dalam tubuh manusia, juga energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai ada di dalam tubuh manusia, maka manusia bisa bertemu langsung dengan Allah dan berbicara langsung dengan Allah, dimana saja dan kapan saja.

Disamping itu, antara Allah atau Jahve atau Adonai dan manusia sudah ada "...**tabir...**(Asy Syuura : 42: 51).

Artinya, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, sekarang, manusia dimana saja, kapan saja, bisa bertemu langsung dengan Allah dan berbicara langsung dengan Allah untuk mencapai tingkat "...**seimbang...**(Al Mulk : 67: 3) antara pikiran manusia dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)